

PELATIHAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI: GURU BIMBINGAN DAN KONSELING KREATIF BERINOVASI

Ni Made Diah Padmi¹, Tri Cahyono²

^{1,2}Universitas Borneo Tarakan,

diahpadmi@gmail.com

Abstract

The results of the initial data in the previous study obtained an overview of the 3 problems found, namely teachers and students had not optimally utilized Information Technology facilities, had not been proficient enough in utilizing Information Technology applications that were useful in supporting Guidance and Counseling services, had never conducted development training Information Technology-based media for Guidance and Counseling teachers in Tarakan City. Based on the potential problems obtained, collaboration is carried out in providing training in the development of information technology-based media as a movement to increase teacher skills in utilizing Information Technology. This program is expected to improve the quality of Guidance and Counseling services. The goal is to maximize the use of Information Technology which is growing as a support for Guidance and Counseling services in schools. This activity carries mentoring material in optimizing Microsoft Powerpoint as a teaching medium and compiling an online assessment through Google Forms which was held for two days in the Meeting Room of SMP Negeri 1 Tarakan on Wednesday-Thursday, 28-29 July 2022.

Keywords: *Information Technology, Guidance Counseling*

Abstrak

Hasil data awal dalam penelitian sebelumnya, memperoleh gambaran adanya 3 permasalahan yang ditemukan yaitu guru dan Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana Teknologi Informasi, belum cukup cakap dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi Teknologi Informasi yang bermanfaat dalam menunjang layanan Bimbingan dan Konseling, belum pernah dilakukan pelatihan pengembangan media berbasis Teknologi Informasi terhadap guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan. Berdasarkan potensi masalah yang diperoleh, maka dilakukan kolaborasi dalam memberikan pelatihan pengembangan media-media berbasis teknologi informasi sebagai gerakan meningkatkan kecakapan guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling. Muaranya adalah memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin berkembang sebagai penunjang layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Kegiatan ini mengusung materi pendampingan dalam optimalisasi Microsoft Powerpoint sebagai media ajar dan Penyusunan Assesment Online melalui Google Formulir yang dilaksanakan selama dua hari di Ruang Pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan pada Hari Rabu-Kamis, 28-29 Juli 2022.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Bimbingan Konseling*

1. PENDAHULUAN

Kota Tarakan merupakan salah satu kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Kota Tarakan sendiri terdiri dari empat kecamatan dan memiliki 66 Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik swasta maupun negeri. Melirik salah satu misi kota tarakan sendiri yaitu “*meningkatkan sumber daya manusia yang terampil, mandiri, berkualitas dan berdaya saing*” sehingga berkaitan dengan fungsi dan peran guru BK di sekolah yaitu mengoptimalkan pemahaman diri siswa terkait potensi, minat dan bakat sehingga dapat menyalurkannya secara tepat, membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, sehingga peran pendidikan utamanya guru BK menjadi sangat penting dalam mendukung ketercapaian visi dan misi kota Tarakan.

Peran guru BK sangat penting dalam keberhasilan siswa selama menjalani proses pendidikan di sekolah. Tentu saja pendidikan menjadi salah satu proses yang harus dilalui untuk menjadi sumber daya manusia yang terampil, berkualitas dan mampu berdaya saing. Adapun empat fungsi utama dari bimbingan dan konseling adalah (1). fungsi pemahaman yang bertujuan agar siswa memahami dirinya, memahami lingkungannya dan pemahaman tentang kehidupan dan interaksi sosial sehingga siswa mampu menempatkan diri, bakat dan minatnya secara tepat. (2). Fungsi pencegahan yang bertujuan untuk memberikan pencegahan untuk menghindari berbagai masalah yang mungkin terjadi kepada siswa dan dikhawatirkan dapat menimbulkan gangguan dalam belajar. (3). Fungsi penuntasan dibutuhkan dalam rangka mencari jalan keluar untuk mengatasi berbagai masalah yang dirasakan oleh siswa. (4). Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yang bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk memahami potensi dan kondisi positif yang

dimiliki dan dapat memelihara dan dikembangkan secara optimal. Tidak kalah pentingnya dalam Bimbingan dan Konseling adalah peran dari guru BK di sekolah, adalah membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, membantu mengetahui dan mengembangkan kemampuan siswa, sebagai mediator, mampu memberikan motivasi belajar pada siswa, memberikan materi pengembangan diri dan pelajaran budi pekerti, memberikan bantuan kepada guru lain ketika dibutuhkan. Peran guru BK menjadi semakin penting ketika Covid-19 mulai menjadi Pandemic dan menjadi sumber perubahan besar pada setiap aspek kehidupan termasuk perubahan besar bagi dunia pendidikan, tidak luput juga bagi eksistensi bimbingan dan konseling.

Pandemic Covid-19 telah berlangsung selama dua tahun (awal tahun 2020 sampai sekarang), kondisi ini menyebabkan perubahan tata laksana pendidikan dari tatap muka menjadi *full online* yaitu berbasis komputer dan internet. Berawal dari situasi ini, seluruh komponen pendidikan yaitu guru, administrator, siswa dan orang tua harus sadar akan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana utama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sangat banyak aplikasi-aplikasi baru yang menjadi icon-icon ruang belajar berbasis online yang dapat diakses melalui *smartphone*, komputer maupun *leptop*. Berdasarkan fenomena tersebut, hal pendukung yang paling penting adalah keterampilan semua komponen pendidikan dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi yang disediakan/dimiliki supaya pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan bersama guru-guru BK di kota Tarakan dan Mahasiswa

BK yang telah melaksanakan PPL, maka diperoleh data bahwa baik guru BK maupun mahasiswa masih belum cakap dalam memanfaatkan media-media berbasis TI dalam menunjang pelaksanaan layanan BK. Gambaran yang diperoleh dalam hasil wawancara dan observasi bahwa guru BK dan mahasiswa termasuk dalam kategori hanya sekedar mengetahui maupun hanya sekedar memakai seperlunya saja, sehingga memungkinkan kegiatan layanan BK menjadi monoton bahkan kurang efektif dimasa pandemic.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi guru-guru BK di masa *New Normal* ini, diperlukan adanya kegiatan pelatihan pengembangan media BK berbasis teknologi informasi bagi guru-guru BK yang merupakan ujung tombak eksistensi BK di dunia pendidikan. Melalui kegiatan PPM ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam memanfaatkan media-media berbasis TI dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah. Permasalahan mitra yang dikaji dalam PPM ini adalah (1). guru BK dan mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana TI yang dimiliki, (2). Guru BK dan mahasiswa BK masih belum cukup terampil dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi TI yang bermanfaat dalam menunjang layanan BK, (3). Belum pernah dilakukan pelatihan pengembangan media-media berbasis TI terhadap guru BK di Kota Tarakan.

Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, maka penting juga bagi guru BK memiliki kecakapan/keterampilan yang memadai untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki secara optimal. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh pengusul, beberapa kategori yang mampu diklasifikasikan terkait

dengan pemanfaatan TI oleh guru BK adalah guru BK sekedar memakai, guru BK sekedar tau dan guru BK memakai TI seperlunya. Sehingga berdasarkan hal tersebut guru BK perlu diberikan pelatihan dengan harapan akan mampu meningkatkan keterampilan guru BK dalam memanfaatkan media BK berbasis teknologi informasi. Untuk mencapai harapan tersebut, maka pengusul menawarkan solusi melalui “*Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan*”, diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Majelis Guru BK (MGBK) kota Tarakan. Berikut solusi yang ditawarkan.

1. Memberikan pelatihan pengembangan media bimbingan dan konseling bagi guru BK SMP di Kota Tarakan
2. Pendampingan dalam pengembangan media BK berbasis Teknologi Informasi bagi guru BK SMP di Kota Tarakan. Dalam hal ini, mitra dilatih untuk membuat media BK berbasis TI. Serta pendampingan guru mitra dalam penerapan media BK yang dikembangkan.

Berdasarkan solusi tersebut diharapkan dapat menghasilkan luaran kegiatan sebagai berikut:

1. Guru BK di Kota Tarakan mampu meningkatkan keterampilan dalam merancang media BK
2. Guru BK di Kota Tarakan mampu mengklasifikasikan ragam media BK sebagai sarana pendukung layanan BK
3. Guru BK di Kota Tarakan memiliki pengalaman dalam mengembangkan media berbasis TI sebagai sarana BK.

Selain dari pada *output* kegiatan yang dijelaskan diatas, melalui kegiatan PPM ini, diharapkan guru BK di Kota Tarakan memiliki kesadaran akan pentingnya peran dan fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung pelayanan Bimbingan dan

Konseling yang efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang semakin maju ini, tentu saja bertujuan untuk mendukung keberlangsungan hidup manusia yang lebih mudah, begitu juga fungsi dan peran Teknologi Informasi dalam mendukung kinerja guru BK dan mempertahankan eksistensi bimbingan dan konseling di dunia pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Peserta dalam kegiatan ini adalah guru-guru BK SMP di Kota Tarakan (MGBK SMP). Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan sebanyak 15 guru BK. Tujuan yang ingin dicapai adalah terdapat peningkatan keterampilan guru BK (SDM) dalam mengoptimalkan teknologi informasi sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling. Hal ini diperlukan untuk menunjang eksistensi Bimbingan dan Konseling yang harus senantiasa mengikuti perkembangan teknologi informasi dunia. Mitra dalam kegiatan ini adalah ABKIN daerah Kalimantan Utara yang merupakan satu-satunya asosiasi yang mewadahi praktisi bimbingan dan konseling di daerah Kalimantan Utara dan MGBK SMP yang mewadahi guru-guru BK SMP di Kota Tarakan. Bergerak dari potensi masalah yang telah diidentifikasi, yaitu (1). guru BK dan mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana Teknologi Informasi yang dimiliki, (2). Guru BK dan mahasiswa BK masih belum cukup terampil dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi TI yang bermanfaat dalam menunjang layanan BK, (3). Belum pernah dilakukan pelatihan pengembangan media-media berbasis TI terhadap guru BK di Kota Tarakan. Berdasarkan potensi masalah yang diperoleh maka dilakukan solusi yang dapat diberikan yaitu (1). Memberikan pelatihan pengembangan media bimbingan dan

konseling bagi guru BK SMP di Kota Tarakan, (2). Pendampingan dalam pengembangan media BK berbasis Teknologi Informasi bagi guru BK SMP di Kota Tarakan, dalam hal ini, mitra dilatih untuk membuat media BK berbasis TI, serta pendampingan dalam penerapan media BK yang dikembangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi permasalahan telah dilakukan dari tahun 2021 hingga awal tahun 2022. Pengumpulan data permasalahan diperoleh melalui teknik wawancara kepada guru BK SMP dan mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di Tarakan, sehingga terkumpul hasil identifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Guru BK maupun mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana Teknologi Informasi yang dimiliki,
2. Guru BK dan mahasiswa BK belum cukup terampil dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi Teknologi Informasi yang bermanfaat dalam menunjang layanan BK,
3. Belum pernah dilakukan pelatihan pengembangan media-media berbasis Teknologi Informasi terhadap guru BK di Kota Tarakan

Berdasarkan hasil identifikasi yang diperoleh, penting kiranya mencari solusi yang tepat dan dapat segera dilaksanakan demi meningkatkan keterampilan guru BK dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi. Dari hasil pertimbangan, maka diperoleh dan ditetapkan solusi yaitu pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan menyasar guru-guru BK di Sekolah Negeri Kota Tarakan, karena adanya

keterbatasan dari pelaksana kegiatan sehingga volume peserta hanya perwakilan satu guru dari masing-masing SMP Negeri di Kota Tarakan. Adapun volume peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 15 guru BK dan dilaksanakan selama 2 hari yaitu mulai tanggal 27 s/d 28 Juli 2021 di Ruang Pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan.

Melalui tahap persiapan, bersama mitra penelitian yaitu ABKIN Kaltara dilakukan pemenuhan quota peserta melalui surat permohonan rekomendasi peserta dan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tarakan. Setelah memperoleh rekomendasi dan persetujuan melaksanakan kegiatan, maka tim pelaksana beserta mitra melanjutkan surat undangan peserta kegiatan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kota Tarakan. Berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan beserta persetujuan Kepala Sekolah, sehingga diperoleh peserta kegiatan sejumlah 15 guru BK.

a. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Hari Pertama

Hari/Tanggal: Rabu / 27 Juli 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Tarakan

Waktu : 08.00 s/d 16.00 WITA

Pemateri : 1. Ni Made Diah Padmi, M.Pd
2. Tri Cahyono, M.Pd

Topik:

1. Urgensi Penggunaan Teknologi Informasi bagi eksistensi BK Masa Kini
2. Pengembangan media Assesment berbasis online

Kegiatan ini termasuk kegiatan inti dalam Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan, dengan dua topik materi yang disampaikan oleh pemateri, yaitu:

Materi 1: Urgensi Penggunaan Teknologi Informasi bagi eksistensi BK Masa Kini

Melalui materi urgensi penggunaan teknologi informasi bagi eksistensi bk masa kini, peserta memperoleh informasi tentang: 1). Sejarah perkembangan teknologi informasi, 2).Prinsip-Prinsip Etika dalam Teknologi Informasi, 3). Isu Etik Teknologi Informasi, 3).Karakteristik Generasi Milenial, 4). Peran teknologi informasi dalam mendukung peran pendidikan, 5). Sistem penggunaan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling, 6).Klasifikasi teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Penyampaian materi pertama, guru BK memperoleh tambahan informasi tentang klasifikasi teknologi informasi yang dapat dipergunakan sebagai media layanan, sehingga melalui penyampaian materi pertama diperoleh peningkatan penerapan IPTEK di kalangan guru BK.

Materi 2: Pengembangan Assesment Berbasis Online

Melalui materi pengembangan *assessment* berbasis online, peserta memperoleh informasi tentang: 1). Tahapan penyusunan program BK, 2). Tahapan menyusun Need Assesment berbasis online, 3). Jenis-jenis *assessment* online dalam bimbingan dan konseling, 4). Menyusun daftar cek masalah. Penyampaian materi pertama, guru BK memperoleh tambahan informasi tentang tahap-tahap menyusun program BK, tahapan dalam menyusun *assessment* BK, sehingga melalui penyampaian materi pertama diperoleh peningkatan penerapan IPTEK di kalangan guru BK dalam menyusun *assessment* berbasis online.

Kegiatan Hari Kedua

Hari/Tanggal : Kamis / 28 Juli 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Tarakan

Waktu : 08.00 s/d 11.30 WITA

Pemateri : 1. Ni Made Diah Padi, M.Pd
2. Tri Cahyono, M.Pd

Topik:

1. Optimalisasi Microsoft Powerpoint sebagai Media Ajar
2. Praktik menyusun assesment online

Kegiatan hari kedua, fokus pada pendampingan guru BK dalam menyusun Powerpoint sebagai media ajar dan menyusun angket online yang didampingi oleh kedua materi selama pelaksanaannya. Bentuk kegiatan ini adalah *open sharing and action*, sehingga dalam pelaksanaannya, pemateri hanya sebagai pendamping dan fasilitator yang mengarahkan peserta dalam penyusunan media yang dilatihkan. Peserta bebas melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan berlangsung demi tersampainya informasi yang mereka butuhkan dalam hal menyusun media ajar dan angket online.

Pendampingan 1:

Optimalisasi Microsoft Powerpoint sebagai Media Ajar

Powerpoint merupakan media ajar yang paling sederhana dan paling sering dipergunakan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi/materi ajar kepada siswa, namun seiring perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat, Microsoft Powerpoint ternyata menjadi salah satu media yang memiliki banyak sekali kegunaan yang dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pendidik. Namun pada kenyataannya belum dipergunakan secara optimal. Melihat fenomena tersebut, maka perlu diberikan pelatihan yang khusus membahas tentang penyusunan media powerpoint yang interaktif. Pelaksanaan Pendampingan 1, dilakukan mulai jam 08.00 s/d 09.40 WITA.

Pendampingan 2:

Praktik Menyusun Assesment Online melalui Google Formulir

Assesment dalam bimbingan dan konseling merupakan kebutuhan inti bagi guru BK. Assesment yang dikenal sampai saat ini, masih banyak mempergunakan cara-cara konvensional yaitu printout yang dicetak dan dicopy perbanyak kemudian disebarluaskan kepada siswa, analisisnya pun dilaksanakan secara input manual sehingga membutuhkan biaya, tenaga dan waktu yang cukup banyak dan panjang. Merujuk pada fenomena itu, maka munculah ide pengusul untuk memberikan pelatihan sekaligus pendampingan dalam menyusun angket online. Melihat perkembangan Teknologi dan informasi yang telah berkembang begitu pesatnya, sehingga bentuk-bentuk assesment masa kini dapat dijadikan berbasis online. Maka untuk meningkatkan keterampilan guru BK dalam melaksanakan assesment dan menyelaraskan perkembangan teknologi dengan kebutuhan media layanan masa kini dilaksanakan pelatihan dan pendampingan khususnya pada penyusunan dan analisis assesment online melalui google formulir.

b. Tahap Penutup Pelaksanaan

Tahap penutup dilaksanakan dengan metode pengumpulan proyek, yaitu proyek powerpoint interaktif dan menarik dari sesi pendampingan 1: Optimalisasi Mic. Powerpoint sebagai media ajar dan *project assesment online* dari sesi pendampingan 2: Menyusun *assesment online* melalui Google Formulir. Sesi pengakhiran dalam pelatihan dan pendampingan ini diberikan waktu selama satu minggu sehingga proyek akan dikumpulkan paling lambat pada hari Kamis, 4 Agustus 2022.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan diberikan kepada guru-guru BK SMP (MGBK SMP) di Kota Tarakan dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang. Dilaksanakan selama 2 hari yaitu dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, 27-28 Juli 2022, di SMP Negeri 1 Tarakan. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Tarakan ini dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu kegiatan pendampingan 1 dengan topik Optimalisasi Microsoft Powerpoint sebagai Media Ajar dan kegiatan pendampingan 2 dengan topik Praktik Menyusun Assesment Online melalui Google Formulir. Tahap kegiatan penutupan dilaksanakan dengan metode pengumpulan projek powerpoint interaktif dan menarik untuk pendampingan topik satu dan pengumpulan projek *assesment online* untuk pendampingan topik 2.

Ucap syukur penulis ucapkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat begitu besar bagi penulis sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Borneo Tarakan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBT, Dekan FKIP UBT dan juga anggota penelitian yang senantiasa berperan aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.

5. REFERENSI

Diana, Vera. (2018). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam

Bimbingan Dan Konseling." *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang 05 Mei 2018* 53(9):273–74.

Feida Noorlaila Isti'adah, Cucu Arumsari, Aam Imaddudin, Gian Sugiana sugara, Agung Nugraha, Dewang Sulitiana. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru." *Semnas LPPM*.

Handika, M., & Marjo, H. (2022). Etika Pelaksanaan Konseling Berbasis Online dengan Pemanfaatan Media dan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Haniza, Nurul, and Alex Iskandar. (2017). "Mengatasi Hambatan Bimbingan Konseling Di Sekolah Melalui Layanan Berbasis ICT." *Seminar Konseling & Talkshow Nasional* (April):1–7. *Paedagogy*, 9(1), 17-23. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4456>

Idris, "Efektifitas Penggunaan TIK dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Potensia*, Vol. 14 Edisi 2 (2015)

Jannah, R., & Marjo, H. (2022). Etika Profesi Konselor dalam Layanan Bimbingan Konseling Virtual. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 55-61. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4556>

Kusmanto. 2015. *Penggunaan Media dan Teknologi dalam Membentuk Karakter Cerdas Melalui Pelayanan Bimbingan*

- dan Konseling*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi
- Munir. 2009. *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Teknologi informasi dan Komunikasi Vol. 2. No 2, Desember
- Munir. (2013). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Mutmainnah, Aqida Nurul, Rizki Yulidah, and Sinta Yuniarti. (2017). "Media Bimbingan Konseling Berbasis Hypermedia." 150(2008):230–38.
- Pautina, Amalia Rizki. (2017). "Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):1–12.
- Prasetiawan, Hardi. (2017). Optimalisasi Multimedia dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, 1 (1):Juni pp. 199-204.
- Permendikbud RI. 2014. *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Prasetiawan, Hardi. 2017. Optimalisasi Multimedia dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Prosiding Seminar Nasional BK. Vol 1. No. 1 Juni 2017
- Rd Wilda Zakiyatunnufus. (2016). "Memfaatkan Media Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah."
- Rizki Putri Amelia, Dra Retty Filiani, and Herdi M. Pd. (2014). "Self-Efficacy Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Bk/Konselor SMAN Jakarta Pusat,." 106–10.
- Riski, Amalia. 2017. *Konsep Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.5. No.2, Agustus
- Riski, Amalia. 2017. *Konsep Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 5 No. 2 Agustus 2017.